

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin.

Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap terhadap unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.¹

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian sering disebut paradigma *postpositivisme*. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis, data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pedagang pasar Jekulo Kudus, sedangkan objek penelitian di sini adalah BMT Logam Mulia yang terletak di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

C. Jenis dan Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, di antaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini penulis peroleh dari pedagang pasar Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur, brosur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat

³*Ibid.*, hlm. 63.

sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.⁴

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan bukti penelitian sudah menginjak pada pengumpulan informasi di lapangan. Ada macam-macam media untuk mengumpulkan dalam proses penelitian. Media tersebut penggunaannya dapat dipilih 1 macam, atau gabungan antara 2 media tersebut, tergantung macam data yang diharapkan oleh peneliti. Media pengumpul data tersebut di antaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode yang pertama berfungsi untuk pengambilan data dilapangan adalah metode wawancara. Pada metode ini peneliti datang berhadapan secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁷

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1917, hlm. 155.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 75.

⁶Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 62.

⁷Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.⁸ Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-hari.⁹

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁰ Wawancara ini ditujukan kepada Bapak Manajer dari BMT Logam Mulia cabang Jekulo dan pedagang pasar Jekulo.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan tehnik analisis Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁸Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2004, hlm. 89.

⁹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 75.

¹⁰Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 86.

¹¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 127.

2. Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi teknik atau metode adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila data yang didapatkan hasilnya tidak bisa sama maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian dari data tersebut.¹²

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 127.

¹³*Ibid.*, hlm. 337.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.¹⁴

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁵

Analisis data kualitatif bersifat Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori. Dengan kata lain induktif adalah fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁶

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka cukup dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksikan data berarti

¹⁴Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1988, hlm. 89-90.

¹⁵Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹⁶Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 35.

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁷

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah *display* data. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.¹⁸

c) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹

¹⁷*Ibid.*, hlm. 338.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 341.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 345.